

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) sudah bukan hal asing lagi di telinga seluruh masyarakat di dunia. Covid-19 telah menyebabkan pandemi dunia selama kurang lebih tiga tahun, bermula di akhir tahun 2019 di kota Wuhan, Cina hingga menyebar pesat ke seluruh penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Hal ini disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang sangat cepat menular dari satu individu ke individu lainnya. Kondisi ini menimbulkan dampak pelemahan pada multisektor, mulai dari perekonomian, kesehatan, dan sosial tak luput dari dampak pandemi ini. Dampak-dampak yang disebabkan oleh pandemi ini tentu memukul jatuh pendapatan di banyak perusahaan di berbagai sektor. Sektor industri sebagai pemasok PDB (Produk Domestik Bruto) terbesar di Indonesia turut merasakan dampak yg signifikan di sisi pendapatan. Namun demikian, terdapat juga beberapa sektor industri yang memiliki peluang serta prospek yang dapat dikatakan cukup baik untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat, di antaranya industry kesehatan, makanan, *e-commerce*, serta *Information & Communication Technology* (ICT). Peluang serta prospek

tersebut juga di miliki oleh salah satu perusahaan milik negara dalam sektor telekomunikasi yaitu PT Telkom Indonesia Tbk.

Seperti yang dilansir pada artikel CNBC Indonesia, Sebagai BUMN yang bergerak di bidang telekomunikasi, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) menjadi satu dari sekian banyak pelaku bisnis ICT yang diharuskan untuk beradaptasi di tengah masa pandemi ini. Setelah memutuskan untuk bertransformasi menjadi perusahaan telekomunikasi digital (digital telco) sejak tahun 2019, adanya pandemi COVID-19 memberikan ruang akselerasi digital sehingga mengharuskan perusahaan untuk mempercepat upaya transformasi tersebut. Peluang ini tentunya ditangkap Telkom sebagai sebuah momentum, tidak hanya untuk bertahan memberikan kinerja yang cemerlang namun juga untuk melahirkan inovasi melalui produk dan layanan digital untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat yang turut mengalami perubahan. Pandemi Covid-19 secara tidak langsung telah mengubah gaya hidup serta kebutuhan masyarakat secara bertahap. Produk digital secara terpaksa atau tanpa paksaan akan di adopsi dalam kehidupan masyarakat. Salah satu contoh nyata yang ada yaitu penerapan sekolah *online* atau perkuliahan jarak jauh (PJJ) demi meminimalisir penyebaran Covid-19. Kondisi inilah yang menggeser atau mengubah pola hidup dan kebutuhan masyarakat, dimana kebutuhan akan internet menjadi sangat penting dan meningkat drastis dibandingkan dengan masa sebelum pandemi. Hal ini pula yang menjadikan *Digital Business* Telkomsel dan IndiHome menjadi senjata utama pertumbuhan pendapatan Perseroan pada semester pertama 2020, khususnya di masa pandemi COVID-19. IndiHome membukukan pendapatan sebesar Rp10,4 triliun atau

tumbuh 19,1% dibanding periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, bisnis digital Telkomsel tumbuh 13,5% YoY menjadi Rp31,9 triliun dan menumbuhkan kontribusinya terhadap pendapatan sebesar 72,4% dari 62,2% tahun lalu. Hal ini yang menjadi alasan penulis untuk mengkaji laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk dalam menerapkan PSAK 72 tentang pendapatan di masa pandemi beserta perbandingannya diawal atau sebelum pandemi.

Pendapatan merupakan salah satu akun yang penting dalam laporan keuangan yang mana memiliki informasi yang sangat bermanfaat bagi para penggunanya terkait dengan laporan posisi keuangan dan penilaian kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pengakuan pendapatan juga merupakan suatu faktor penting dalam penentuan pendapatan perusahaan, dimana perlu dilakukan secara tepat dan sesuai agar tidak terjadi salah saji dalam pelaporan informasi keuangan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan.

PSAK 72 tentang pendapatan baru berlaku dan diimplementasikan pada 1 Januari 2020 sebagai pengganti standar akuntansi sebelumnya yaitu PSAK 23. Kondisi ini tentu akan memengaruhi beberapa sektor bisnis terkait dengan pengakuan dan pencatatan pendapatan suatu perusahaan. Berdasarkan jurnal “Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Masa Pandemi Covid-19” oleh Duwi Rahayu, bahwa beberapa sektor bisnis yang akan terdampak oleh implementasi PSAK 72 antara lain sektor industri konstruksi, telekomunikasi, retail, dan manufaktur. Perubahan ini akan berdampak signifikan terhadap perusahaan yang bentuk transaksinya ialah kontrak jangka panjang antara lain perusahaan telekomunikasi. Hal ini merupakan sebuah

tantangan bagi perusahaan sektor telekomunikasi termasuk PT Telkom Indonesia Tbk. di masa pandemi yang harus beradaptasi atas perubahan standar akuntansi.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut, penulis ingin menganalisis untuk mengetahui lebih lanjut terkait kesesuaian penerapan standar akuntansi pendapatan pada PT Telkom Indonesia Tbk. dengan PSAK 72 tentang pendapatan. Maka dari itu, disusunlah karya tulis dengan judul: “TINJAUAN LAPORAN KEUANGAN PT TELKOM INDONESIA TERKAIT PENERAPAN PSAK 72 DI MASA PANDEMI”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang ingin penulis bahas dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk mengalami dampak signifikan terhadap perubahan standar akuntansi pendapatan PSAK 72?
2. Apakah pengakuan dan pelaporan pendapatan pada laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan 72?
3. Apakah PT Telkom Indonesia Tbk melakukan penyesuaian atas perubahan standar akuntansi ke PSAK 72?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan karya tulis ini yaitu untuk:

1. Mengetahui bagaimana dampak penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di masa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui kesesuaian pengakuan dan pelaporan pendapatan yang dilakukan oleh PT Telkom Tbk terhadap PSAK 72.

3. Mengetahui bagaimana PT Telkom Indonesia Tbk. melakukan penyesuaian terhadap perubahan kebijakan standar akuntansi khususnya PSAK 72 terkait pendapatan.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Pada penulisan karya tulis ini, ruang lingkup yang akan diterapkan penulis yaitu meliputi laporan keuangan PT Telkom Indonesia terkait metode pengakuan dan pencatatan pendapatan di tahun 2019 hingga 2021 yang di sesuaikan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku saat ini.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang penulis harapkan adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam peningkatan pemahaman terkait dengan analisa laporan keuangan perusahaan khususnya dalam penerapan Standar Akuntansi 72 terkait pendapatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai praktik akuntansi pada PT Telkom Indonesia Tbk terkait dengan pengakuan dan pelaporan pendapatan.
- b. Bagi akademis, dapat digunakan sebagai bahan referensi pihak lain untuk menganalisis laporan keuangan terkait akuntansi pendapatan perusahaan.
- c. Bagi penganalisis, diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bagi pengguna laporan keuangan terkait dengan kesesuaian pengakuan dan pencatatan pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk dengan PSAK 72.

- d. Bagi investor, karya tulis ini diharapkan dapat memberikan pandangan atau informasi terkait kinerja perusahaan dan posisi keuangan PT Telkom Indonesia Tbk, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi dan mengambil keputusan.

### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Tingkat Akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Metode Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan beberapa informasi serta data terkait dengan standar akuntansi pendapatan yaitu PSAK 72, jurnal, dan karya tulis yang sudah ada sebelumnya serta berhubungan dengan topik yang dibahas dalam karya tulis ini.

2. Metode Analisis Data

Metode ini dilakukan melalui pengolahan data terkait dengan bahasan yang penulis ambil dalam karya tulis ini. Data tersebut diolah dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan untuk beberapa tahun terakhir yang diperoleh dari beberapa sumber yang berhubungan dengan objek karya tulis.

### **1.7 Sistematika Penulisan KTTA**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab satu berisi tentang gambaran umum terkait dengan karya tulis ini, yaitu latar belakang atas penulisan karya tulis, rumusan masalah, manfaat penulisan karya tulis, tujuan penulisan karya tulis, ruang lingkup dan metode pengumpulan data, serta cara penyajian dalam penyusunan karya tulis oleh penulis.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua menjelaskan tentang teori yang akan menjadi landasan utama dalam pembahasan karya tulis ini. Bab ini juga untuk mendukung proses analisis penulis pada karya tulis ini.

## BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab tiga menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam pengumpulan data terkait karya tulis. Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum terkait dengan PT Telkom Indonesia Tbk sebagai objek yang diambil dalam karya tulis ini. Bab ini juga akan menjelaskan landasan teori serta rumusan masalah yang telah diuraikan oleh penulis sebelumnya.

Di samping itu, bab ini akan membahas tinjauan atas pengakuan dan pelaporan pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk sesuai dengan laporan keuangan yang telah dirilis perusahaan untuk tahun terkait untuk meninjau kinerja perusahaan serta kesesuaian pencatatan pendapatan dengan PSAK 72.

## BAB IV SIMPULAN

Bab terakhir berupa kesimpulan atau konklusi yang dapat diambil oleh penulis berdasarkan tinjauan dan analisis kesesuaian dengan Standar Akuntansi 72 tentang pendapatan terhadap laporan keuangan perusahaan objek karya tulis.